

penjualan laporan keuangan lebih baik dari periode sebelumnya (Subramanyam, 2008).

Manajemen laba sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Pihak *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi (Salno & Baridwan, 2000).

Saat ini manajemen laba menjadi sebuah fenomena umum yang terjadi disejumlah perusahaan-perusahaan. Beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi atau praktik manajemen laba secara ilegal yang secara luas diketahui seperti Enron Corporation, Walt Disney Company, dan perusahaan Indonesia seperti PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indoforma Tbk. dan lainnya.

Enron Corporation terbukti memanipulasi laba, yaitu melakukan manipulasi eksekutif Enron melalui lembaga auditornya sehingga dapat mendongkrak laba mendekati USD 1 miliar, yang sesungguhnya tidak pernah ada. Sedangkan Walt Disney Company yang diduga melibatkan Arthur Andersen terbukti telah melakukan manipulasi pendapatan akuntansi, yaitu melakukan manipulasi data akuntansi untuk dua tahun fiskal.

PT. Kimia Farma Tbk. Merupakan produsen obat-obatan milik pemerintah yang diduga melakukan keuntungan (*oversated*) dalam laporan keuangan pada semester 1 tahun 2002. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam (2002) diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan

keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar 32,7 miliar yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih PT. Kimia Farma Tbk.

Dalam beberapa kasus di atas bukanlah suatu hal yang baru untuk melakukan praktik manajemen laba dalam pelaporan keuangan. Kejamnya pasar dan tingginya tingkat persaingan, pada akhirnya memicu suatu dorongan pada perusahaan-perusahaan untuk berlomba-lomba menunjukkan kualitas kinerja yang baik. Perusahaan-perusahaan bahkan tidak peduli dengan cara apa dan apakah diperbolehkan atau tidak. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi investor dan pihak external lainnya dalam menilai apakah kandungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut mencerminkan fakta dan nilai yang sebenarnya ataukah hanya hasil dari *widrowdressing* pihak manajemen.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Sinan, Qutaiba dan Ayat A. Al-Rahahleh (2016), dan Wiyadi, Rina, dan, Ichwani (2015), dengan objek penelitian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berusaha menyelidiki adanya praktik manajemen laba serta menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi seperti tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA"**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Adapun pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

pengguna mendapatkan informasi melalui kajian-kajian yang Penulis lakukan terkait dengan permasalahan, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk kebijakan selanjutnya.

2. Bagi para pembaca dan peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi akademik.

Dapat menjadi dasar ataupun informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah memahami skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan skripsi secara menyeluruh sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan tentang variabel dependen, model penelitian terdahulu, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan perumusan hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi rancangan objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terhadap hasil uji data yang diperoleh, analisis deskriptif, hasil uji outlier, hasil uji asumsi klasik beserta penjelasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup penelitian yang berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dalam penelitian dan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.